

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam artian khusus Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrument, pengumpulan data, analisis data secara efisien dan efektif. Selain itu dalam buku yang ditulis oleh M. Zainuddin, rancangan penelitian juga dapat membantu peneliti dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien dalam penelitian.<sup>31</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan Rancangan penelitian.

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, dan percobaan terkontrol.<sup>32</sup> Rancangan penelitian kuantitatif meliputi pemilihan subjek, teknik pengumpulan data (kuesioner, observasi, atau tes), prosedur untuk mendapatkan data, dan prosedur untuk melakukan

---

<sup>31</sup> M. Zainuddin, "Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan Edisi 2", (Surabaya: Airlangga University Press), 2014, hal.47

<sup>32</sup> Asep Saepul Hamdi, "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan" (Sleman: CV Budi Utama), 2012, hal. 5

pengelolaan. Secara bersamaan, ketiga komponen tersebut melandasi metode studi. Berbagai elemen yang esensial dalam perencanaan penelitian kuantitatif.<sup>33</sup> Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yang mana untuk menjawab rumusan masalahnya harus menggunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan dengan hipotesis.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan-pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam, dan sekarang dipergunakan secara luas dalam penelitian ilmu sosial. Metode-metode kuantitatif merupakan metode-metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik. Dalam kajian-kajian kebudayaan, metode-metode kuantitatif biasa diasosiasikan dengan kajian komunikasi masa yang berasal dari Amerika. Metode-metode ini meliputi beberapa jenis tradisi penelitian yang berbeda, termasuk didalamnya penelitian survei, analisis jejaring, dan pemodelan matematis. Dalam kajian-kajian media dan kebudayaan, yang termasuk metode-metode kuantitatif adalah analisis isi, penelitian survei, dan beberapa jenis penelitian arsip.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid, hal. 18

<sup>34</sup> Jane Stokes, *"How to do Media and Cultural Studies"*, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka), 2003, hal. 9

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam hasil belajaran daring. Jika menggunakan *WhatsApp* full (variabel  $X_1$ ) jika menggunakan *WhatsApp* + *Youtube* ( $X_2$ ), dengan hasil Belajar (O).

### 3. Analisis data

Pada penelitian ini terdapat nilai dari kedua sekolah yang mengalami peningkatan antara sekolah Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan menggunakan *WhatsApp* + *Youtube* Dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan *WhatsApp Full*. Pada penilaian dari data yang sudah di ambi dengan menggunakan rapot peserta didik di PIAUD Al Asror Tulungagung terdapat penilaian sebagai berikut.

- a. RPPH 1 metode campuran Al Asror: 100% MB ( Mulai Berkembang)/ 15 anak.
- b. RPPH 2 metode campuran Al Asror: 80% MB (Mulai Berkembang)/ 12 anak dan 20% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 3 anak.
- c. RPPH 3 metode campuran Al Asror: 73,33% MB (Mulai Berkembang)/ 11 anak dan 26,66% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 4 anak.

- d. Rekapitulasi metode campuran Al Asror: 80% MB (Mulai Berkembang)/12 anak dan 20% BSH ((Berkembang Sesuai Harapan)/ 3 anak.

Sedangkan pada metode daring *WhatsApp Full* di PIAUD Al Asror

Tulungaung terdapat nilai sebagai berikut:

- a. RPPH 1 metode daring *WhatsApp Full* Al Asror: 100% MB (Mulai Berkembang)/ 15 anak.
- b. RPPH 2 metode daring *WhatsApp Full* Al Asror: 86,66% MB (Mulai Berkembang)/ 13 anak dan 13,33% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 2 anak.
- c. RPPH 3 metode daring *WhatsApp Full* Al Asror: 80% MB (Mulai Berkembang)/ 12 anak dan 20% BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 3 anak.
- d. Rekapitulasi metode daring *WhatsApp Full* Al Asror: 86,66% MB (Mulai Berkembang)/13 anak dan 13,33% BSH ((Berkembang Sesuai Harapan)/ 2 anak.

Selanjutnya pada metode campuran di PIAUD An Nur Kediri terdapat

nilai sebagai berikut:

- a. RPPH 1 metode campuran An Nur : 100% MB (Mulai Berkembang)/ 15 anak.

- b. RPPH 2 metode campuran An Nur: 80% MB (Mulai Berkembang)/ 12 anak dan 20% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 3 anak.
- c. RPPH 3 metode campuran An Nur: 73,33% MB (Mulai Berkembang)/ 11 anak dan 26,66% BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 4 anak.
- d. Rekapitulasi metode campuran An Nur: 86,66% MB (Mulai Berkembang)/13 anak dan 13,33% BSH ((Berkembang Sesuai Harapan)/ 2 anak.

Sedangkan pada metode daring *WhatsApp + Youtube* di PIAUD An Nur Kediri terdapat nilai sebagai berikut:

- a. RPPH 1 metode daring *WhatsApp + Youtube* An Nur : 100% MB ( Mulai Berkembang)/ 15 anak.
- b. RPPH 2 metode daring *WhatsApp + Youtube* An Nur: 73,33% MB (Mulai Berkembang)/ 11 anak dan 26,66% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 4 anak.
- c. RPPH 3 metode daring *WhatsApp + Youtube* An Nur: 66,66% MB (Mulai Berkembang)/ 10 anak dan 33,33% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 5 anak.
- d. Rekapitulasi metode daring *WhatsApp + Youtube* An Nur: 73,33% MB (Mulai Berkembang)/11 anak dan 26,66% BSH (Berkembang Sesuai Harapan)/ 4 anak.

## B. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan yang mana variabel kuantitatif merupakan variabel yang memiliki nilai satuan yang dapat dinyatakan dengan angka yang pasti. Variabel kuantitatif dapat diklasifikasikan menjadi variabel diskrit, disebut juga variabel nominal atau variabel kategori apabila seorang peneliti ingin menyelidiki tentang pengaruh metode mengajar terhadap prestasi siswa, sebagai contoh dalam penelitian tersebut yang menjadi variabelnya adalah pengaruh daring dalam hasil belajar anak. Yang termasuk variabel tak bebas adalah metode yang menggunakan sistem *WhatsApp* full yang menggunakan simbol  $X_1$ .

Adapun metode lainya adalah variabel yang menggunakan sistem *WhatsApp* + Youtube menggunakan simbol  $X_2$  sedangkan yang termasuk variabel bebas yaitu menggunakan simbol  $O$ .<sup>35</sup> Berdasarkan penjabaran diatas maka variabel dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah:

---

<sup>35</sup>Bagja Waluya, "Sosiologi menyelami fenomena sosial di Masyarakat" (Bandung: PT. Setia Purna Inves), 2007, hal. 76

1. Variabel tak bebas (variabel Y) terdiri dari: pengaruh hasil belajar
2. Variabel bebas (variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ) terdiri dari: perbedaan metode pembelajaran daring dengan menggunakan cara *WhatsApp full* dan yang menggunakan cara *WhatsApp+ Youtube*.

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
<b>X<sub>1</sub></b>	Metode belajar daring dengan menggunakan sistem pembelajaran <i>WhatsApp</i> Full	Pada metode ini guru menggunakan sistem <i>WhatsApp</i> Full yang mana tugas yang di ampu oleh guru untuk peserta didik di sampaikan melalui grup di <i>WhatsApp</i> Full yang di buat oleh guru untuk memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik.
<b>X<sub>2</sub></b>	Metode belajar daring dengan menggunakan sistem pembelajaran <i>WhatsApp</i> + Youtube.	Pada metode ini guru menggunakan sistem <i>WhatsApp</i> + Youtube sebagai revrensi mengenai tutrial, visual dan contoh tambahan dalam menyampaikan pelajaran dan tugas yang di ampu oleh guru untuk peserta didik di sampaikan melalui grup di <i>WhatsApp</i> berserta link Youtube yang di pilih oleh guru untuk memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik.
<b>Y</b>	Hasil belajar dengan metode daring dengan cara <i>WhatsApp full</i> dan <i>WhatsApp</i> + <i>Youtube</i>	Pada hasil belajar yang peneliti lakukan apakah terdapat pengaruh terhadap menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku



## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi bisa disebut dengan *universum*. *Universum* dapat berupa orang, benda, gejala atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu populasi target dan populasi survei.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini populasi targetnya adalah seluruh peserta didik kelas PAUD di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang seluruhnya adalah 50 siswa

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Dengan kata lain, sejumlah tapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel.<sup>37</sup> Sampel ini yang diambil adalah siswa Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

---

<sup>36</sup> Sudarwan Danim, "Riset Keperawatan sejarah Metodologi", (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC), 2003, hal. 177

<sup>37</sup> Nur Achmad Budi Yulianto dkk, "Metodelogi Penelitian Bisnis" (Malang: Polinema Press), 2018, Hal. 61

dengan mengambil siswa yang berusia 4-5 tahun atau TK(A) yang masing-masing sekolah 15 anak jadi seluruh sampel berjumlah 30 siswa.

### 3. Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian.<sup>38</sup> Sampling ini diambil atas pertimbangan seluruh dewan guru dan staf di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dengan cara melihat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada kedua sekolah tersebut yang menggunakan metode daring dengan cara yang berbeda. Syarat yaitu sama-sama menggunakan sistem daring dengan perbedaan cara yaitu menggunakan *WhatsApp Full* dan *WhatsApp + Youtube* dengan tingkatan kelas TK (A) dan umur 4-5 tahun pada peserta didik yang akan diteliti di sekolah Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (*Purposive Sampling*).

---

<sup>38</sup> Nursalam, "Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan", (Jakarta: Salemba Medika), 2008, hal. 93

#### D. Kisi- Kisi Instrumen

1. menggunakan teknik pengambilan sampel dengan melihat sintak atau langkah- langkah guru yang akan di teliti dalam menggunakan metode daring yaitu menggunakan penilaian simbol jumlah bintang keterangan penilaia sebagai berikut:

1. ★ = BB (Belum Berkembang) 1,0 – 2,0
2. ★ ★ = MB (Mulai Berkembang) 2,0 – 2,9
3. ★ ★ ★ = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 3,0 – 3,9
4. ★ ★ ★ ★ = BSB (Berkembang sangat Baik) 4.0

2. melihat hasil belajar anak minggu pertama sampai dengan minggu ke tiga dengan melihat proges perkembangan jumlah bintang yang di peroleh siswa

3. jumlah bintang tersebut menunjukkan perkembangan peserta pada 6 aspek pendidikan yaitu NAM (Nilai Agama Moral), Kognitif, Fisik Motorik, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah terpilih. Dengan kata lain, instrument penelitian dapat disebut juga dengan alat ukur. Oleh karena itu, instrumen harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih, maka jenis instrument dapat diperoleh

berdasarkan ciri khas masing-masing teknik pengumpulan data.<sup>39</sup> Adapun Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membuat surat izin

Untuk mempermudah dan memperlancar pengambilan data yang akan diteliti alangkah baiknya jika menggunakan atau melampirkan surat perizinan pengambilan data yang diberikan pada sekolah yang akan diteliti.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan oleh peneliti untuk menulis hasil observasi selama penelitian. Karena observasi ini dianggap peneliti sebagai instrument yang tepat untuk meneliti, dari lembar ini peneliti dapat menulis hasil yang diteliti dengan mudah dan efektif. Selain itu lembar Observasi ini juga berfungsi sebagai bukti nyata bahwa peneliti menggunakan instrument data, agar penelitian dari peneliti benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>39</sup> Vigih Herry Kristanto, "Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", (Sleman: CV Budi Utama), 2018, hal. 66

## **F. Data dan Sumber Data**

Data penelitian adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek, dan itu menerangkan objek-objek pada variabel tertentu. Vigih Herry pada menuliskan bahwa sumber data pada prinsipnya sangat berkaitan erat pada subjek penelitian maupun pada populasi dan sampel. Sehingga untuk menentukan sumber data, peneliti harus menetapkan subjek penelitian, populasi maupun sampel. Subjek penelitian digunakan untuk penelitian kualitatif, sedangkan populasi dan sampel digunakan untuk penelitian kuantitatif. Sumber data juga dapat diartikan sebagai penjelasan dari mana data-data yang digunakan dalam penelitian.<sup>40</sup> Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data Dokumentasi (Foto) di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Data metode belajar daring dengan sumber dokumentasi berupa RPP yang di lengkapi Sintak (langkah-langkah metode daring) dan foto di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Data hasil belajar di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dengan aspek Afektif, Kognitif, dan

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 59

Psikomotorik dengan sumber dari penilaian hasil belajar peserta didik dan kisi-kisi penilaian di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari Guru Sekolah dan Guru Kelas agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

#### 1. Membuat surat izin

Untuk mempermudah dan memperlancar pengambilan data yang akan diteliti alangkah baiknya jika menggunakan atau melampirkan surat perizinan pengambilan data yang diberikan pada sekolah yang akan diteliti.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain. Seperti, ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain. Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi perilaku manusia.<sup>42</sup> Proses observasi ini dimulai pertama dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah

---

<sup>41</sup> Yuni Sare, "*Antropologi*", (Jakarta: Grasindo), 2018, hal. 117

<sup>42</sup> Freddy Rangkuti, "*Riset Pemasaran*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 2007, hal. 42

tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang saran penelitian, Tujuan observasi adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan teori.<sup>43</sup> Observasi ini dirasa peneliti sebagai teknik yang efektif, dikarenakan dengan adanya observasi ini peneliti benar-benar tahu keadaan yang diteliti mulai dari tempat, siswa, guru, dan lain sebagainya. Selain itu juga dengan adanya observasi peneliti tekesan tidak hanya sekedar meneliti dari jarak jauh, akan tetapi peneliti juga benar-benar memastikan seluruh keadaan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan

yang diangkat pada tugas akhir ini yang terdapat pada dokumentasi Instansi.<sup>44</sup> Meliputi foto nilai anak, foto dengan kepala dan guru kelas masing-masing sekolah yang diteliti, dan Metode yang digunakan yaitu daring dengan cara X<sub>1</sub> (*WhatsApp Full*) dan X<sub>2</sub> (*WhatsApp + Youtube*), selanjutnya Hasil belajar Peserta didik untuk diolah menjadi statistik.

---

<sup>43</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyoningrum "Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi", (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang), 2018, hal.155

<sup>44</sup> Trimisti Yuni Cahyani, "Sistem Informasi Dokumentasi Penelitian Di Fakultas Ilmu Komputer Berbasis Web" Universitas Sriwijaya, 2018, hal. 5

## H. Teknik Analisis

A Murri Yusuf dalam bukunya tertulis bahwa beberapa para ahli menyatakan analisis merupakan cara berfikir, hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis mengenai sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan keseluruhannya dengan keseluruhan. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dengan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sistesis menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari.<sup>45</sup>

Tahapan pengolahan data yang harus dilalui oleh peneliti yaitu:

1. Editing: Kegiatan untuk mengecek apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten. Editing yang dilakukan sejak dilapangan akan sangat menekan biaya penelitian, dan menyingkat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pengolahan data.
2. Koding: Kegiatan untuk merubah data yang bersifat uraian kedalam bentuk angka, sehingga memudahkan analisis.
3. Perekaman: Dilakukan secara manual dan komputer.

---

<sup>45</sup> A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan" (Jakarta: Kencana), 2014, hal. 400



- b. Komputer. Melalui program komputer khusus statistic seperti SPSS versi 26. Untuk uji statistik terhadap data (pernyataan data).
- c. Uji *R. Square* , menggunakan *Microsof Excel* untuk meletakkan data selanjutnya meletakkan ke progam SPSS versi 26 untuk olah data dan berapa persen pengaruh hasil belajar peserta didik.